

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja masih muda, 18 tahun. Masa remaja diwakili oleh perubahan ukuran, penampilan, persalinan, dan psikologi. Kaum muda menghadapi perubahan kognitif, mental, sosial dan moral. Pubertas merupakan proses pematangan *visceral* dan pertumbuhan reproduksi yang ditandai dengan mulainya menstruasi (Husna, 2018).

Menstruasi adalah proses keluarnya darah dari rahim yang disebabkan oleh *drainase* rongga rahim, di mana terdapat banyak pembuluh darah dan sel telur yang tidak dibuahi. Menstruasi terjadi setiap bulan usia subur, dan banyak wanita mengalami kondisi yang dikenal sebagai *dismenore* sebelum atau selama menstruasi (Murtiningsih, Lina 2015).

Dismenore merupakan fenomena menstruasi disertai nyeri dan kram selain perut terasa kaku sebelum atau selama menstruasi sehingga menyebabkan inefisiensi atau kurangnya aktivitas sehari-hari (Husna, 2018).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, kejadian nyeri haid pada tahun 2017 sangat tinggi di seluruh dunia. Angka kejadian *dismenore* adalah 1.769.425 (90%), dengan 10-15% mengalami *dismenore* berat. Rata-rata, lebih dari 50% wanita di setiap negara mengalami kram menstruasi. Prevalensi nyeri haid di Amerika Serikat diperkirakan 45-90%. Insiden nyeri menstruasi pada remaja diperkirakan sekitar 92%, dengan 90% wanita di bawah usia 19 tahun dan 67% wanita di atas usia 24 tahun melaporkan nyeri menstruasi di Swedia.

Prevalensi *dismenore* di Indonesia adalah 64,25% yang terdiri dari 54,89% *dismenore* primer dan 9,36% *dismenore* sekunder. *Dismenore* primer terjadi pada 60 sampai 75% remaja, dengan tiga perempat remaja mengalami nyeri ringan sampai berat, dan seperempat sisanya mengalami nyeri berat. Belum ada data akurat tentang *dismenore* di Jawa Barat. Angka

kejadian dismenore 45,95%, upaya pengobatan 51,2%, relaksasi 24,7%, dan konversi nyeri 24,1% (Kemenkes RI, 2016).

Upaya Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan inisiatif untuk membantu sekolah, siswa dan warga sekolah yang sakit di lingkungan sekolah. SMA Negeri Cimanggung memiliki UKS yang memberikan pelayanan seperti luka ringan dan pingsan. Menurut guru, beberapa siswa pergi ke UKS dan tidak kembali dari kelas karena dismenore. Berdasarkan data Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), pada tahun 2018 dilakukan pemeriksaan terhadap 77 remaja putri nyeri haid/dismenore, dan sebanyak 66 remaja putri dilakukan pemeriksaan pada tahun 2019. Data tahun 2020 dan 2021 tidak tersedia karena sekolah sedang belajar online karena Covid19.

Penelitian yang dilakukan Husna, Erlina (2020) menggunakan judul “Gambaran tingkat nyeri dismenore di remaja putri di SMA Negeri 1 Tanjungbalai”. didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik responden di rentang usia 16-18 tahun. didapatkan hasil menunjukkan bahwa nyeri dismenore, sebanyak nyeri ringan 36 orang remaja, nyeri sedang sebanyak 48 orang remaja dan nyeri berat sebanyak 4 orang remaja.

Penelitian yang dilakukan Rahayu Savitri (2015) dengan judul “Gambaran Skala Nyeri Haid pada Usia Remaja”. didapatkan hasil sebanyak 6 orang siswi yang mengalami dismenore berada di skala nyeri ringan, sebanyak 38 orang siswi yang mengalami dismenore sedang, sebanyak 6 orang siswi yang mengalami dismenore berada di skala nyeri berat serta sebanyak 1 orang siswi mengalami dismenore berada di skala nyeri sangat berat.

Dengan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat nyeri dismenore pada remaja putri di SMA Negeri Cimanggung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut. “Bagaimanakah tingkat nyeri dismenore pada remaja putri SMA Negeri Cimanggung?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat nyeri dismenore pada remaja putri di SMA Negeri Cimanggung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan ilmiah khususnya pengetahuan keperawatan maternitas tentang Dismenore Remaja dengan judul gambaran Tingkat Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri di SMA Negeri Cimanggung.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi SMA Negeri Cimanggung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran tingkat nyeri dismenore pada remaja putri di SMA Negeri Cimanggung.

2. Bagi Universitas Bhakti Kencana

Sebuah informasi kesehatan dan referensi yang menggambarkan tingkat pemahaman tentang dismenore remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti lain untuk mengetahui tingkat nyeri dismenore pada remaja SMA Negeri Cimanggung.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada Ilmu Maternitas. Metode survei yang digunakan dalam survei ini adalah metode survei deskriptif. Survei ini dilakukan di SMA Negeri Cimanggung pada bulan April hingga Agustus 2021.